

PERKEMBANGAN PT BPR ANDALAS BARUH BUKIT TAHUN

1990 – 2022

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*

Strata 1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh :

MUHAMMAD IHSAN

18046164

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Perkembangan PT BPR Andalas Baruh Bukit tahun 1990-2022

Nama : Muhamad Ihsan

NIM/BP : 1804614/2018

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

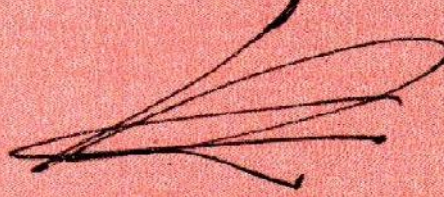
Disetujui Oleh :

Kepala Departemen



**Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002**

Pembimbing



**Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus ujian skripsi setelah dipertahankan didepan tim penguji skripsi
jurusan sejarah fakultas ilmu sosial universitas negeri padang**

Pada hari Senin, 24 Juli 2023

Perkembangan PT BPR Andalas Baruh Bukit Tahun 1990-2022

Nama : Muhammad Ihsan

NIM/BP : 18046164/2018

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

ketua : Dr. Rusdi, M. Hum

Anggota : Drs. Etmi Hardi, M. Hum

Anggota : Hendra Naldi, S.S., M, Hum

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.


Nama : Muhammad Ihsan
Nim : 18046164/2018
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang judul "**Perkembangan PT BPR Andalas Baruh Bukit Tahun 1990-2022**" adalah hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hubungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh :

Ketua Departemen


Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan


Muhammad Ihsan
NIM. 18046164

ABSTRAK

Muhammad Ihsan : NIM 18046164/2018. Perkembangan PT BPR Andalas Baruh Bukit tahun 1990-2022. **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2023

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil, dan menengah yang lokasi umumnya dekat dengan masyarakat yang membutuhkan, fungsi BPR antara lain memberikan pinjaman kepada masyarakat yang kesulitan menjangkau Bank-Bank konvensional lain. BPR juga turut serta membantu masyarakat terutama yang berada dalam pedesaan dalam memahami pola nasional dalam rangka percepatan dan pemerataan pembangunan nasional. Penelitian ini mengkaji perkembangan PT BPR Andalas Baruh Bukit tahun 1990-2022.

Penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: 1). Bagaimana perkembangan PT BPR Andalas Baruh Bukit dari tahun 1990 hingga tahun 2022. 2). Apakah hambatan yang dihadapi oleh PT BPR Andalas Baruh Bukit dalam menjalankan usahanya. 3). Dampak keberadaan PT BPR Andalas Baruh Bukit terhadap Masyarakat Nagari Andaleh Baruh Bukit. Penelitian ini menggunakan metode sejarah, dengan empat tahapan sebagai berikut: Heuristik, Kritik sumber, interpretasi dan historiografi.

Berdasarkan hasil penelitian PT BPR Andalas Baruh Bukit mengalami perkembangan, yang semulanya adalah Lumbung Pitih Nagari (LPN), kemudian berubah status menjadi BPR Andalas Baruh Bukit pada tahun 1990, serta merubah pelayanan dari yang awalnya hanya melayani anggota saja, kemudian turut serta melayani masyarakat umum. Kemudian pada tahun 1998 BPR Andalas Baruh Bukit mengalami peningkatan status menjadi PT BPR Andalas Baruh Bukit. Perkembangan juga terjadi pada sektor tabungan, kredit, modal, deposito, laba dan fasilitas. Hambatan yang dihadapi PT BPR Andalas Baruh Bukit dalam menjalankan usahanya terdiri dari dua hambatan yaitu structural dan non structural. Dengan berdirinya PT BPR Andalas Baruh Bukit, dapat menaikkan pendapatan petani dan pedagang melalui pengembangan usaha dengan mengajukan kredit modal, serta berdampak ke kehidupan masyarakat setempat dengan banyaknya pegawai yang berasal dari Nagari Andaleh Baruh Bukit secara tidak langsung akan membantu pemerintah dalam menekan angka pengangguran dan kemiskinan yang ada di Nagari Andaleh Baruh Bukit.

Kata kunci: *Perkembangan PT BPR Andalas Baruh Bukit.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat dan rahmat serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perkembangan PT BPR Andalas Baruh Bukit tahun 1990-2022”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, masukan, motivasi dan semangat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku dosen pembimbing dan Ketua Department Sejarah FIS UNP, yang sudah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta pesan-pesan positif kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum dan Bapak Hendra Naldi, SS., M. Hum selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang sangat berguna demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Dosen dan karyawan/karyawati Department Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang atas segala arahan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan.

4. Ibu Dr. Erniwati, SS., M. Hum sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang sudah membantu, membimbing dan memberikan masukan sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
5. Bapak Sabaruddin SE. Bapak Zulfikar, Bapak Okie Israq Irham s. Kom, Bapak Gustrinal N. SE serta Bapak/Ibu Narasumber lainnya yang sudah meluangkan waktu dan memberikan ilmunya dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua Orang Tua yang telah memberikan seluruh perhatian, kasih sayang dan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Mahasiswa Department Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terkhusus Angkatan 2018 yang senasib seperjuangan. Semoga semua bimbingan dan segala bentuk bantuan Bapak/Ibu, Keluarga dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah kebaikan dan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, Aamiin Ya Rabb.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR DIAGRAM.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Dan Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Studi Relevan.....	10
2. Kerangka Konseptual.....	15
3. Kerangka Berfikir.....	22
F. Metode Penelitian.....	22
BAB II GAMBARAN UMUM PT BPR ANDALAS BARUH BUKIT.....	26
A. Sejarah Nagari Andaleh Baruh Bukit.....	26
B. Deskripsi PT BPR Andalas Baruh Bukit.....	30
1. Sejarah berdirinya PT BPR Andalas Baruh Bukit.....	30
2. Tujuan perusahaan	41

3. Visi dan Misi Perusahaan.....	42
4. Struktur organisasi.....	42
5. Permodalan.....	44
6. Sumber dana.....	45
7 Jenis jenis kredit.....	47
8 Jaminan kredit.....	49
9. Prosedur Kredit.....	50

**BAB III PERKEMBANGAN PT BPR ANDALAS BARUH BUKIT
TAHUN 1990 – 2022.....52**

A. Periode Awal BPR Andalas Baruh Bukit 1990-1998.....	52
B. Periode Perubahan Status Bank Perkreditan Rakyat menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat 1998-2022.....	63
C.Perkembangan PT BPR Andalas Baruh Bukit berdasarkan kepemimpinan.....	92
1. Muhammad Run 1998-2003.....	93
2. Malin Muhammad 2003-2013.....	108
3. Sabaruddin 2013-2023.....	115
D. Hambatan yang di hadapi oleh PT BPR Andalas Baruh Bukit dalam menjalankan usahanya.....	129

E. Dampak keberadaan PT BPR Andalas Baruh Bukit terhadap Masyarakat Andaleh Baruh Bukit.....	135
BAB IV KESIMPULAN.....	143
DAFTAR PUSTAKA.....	147
DAFTAR LAMPIRAN.....	150

DAFTAR TABEL

1. Perkembangan Lumbung Pitih Nagari , Lumbung Desa dan Bank Desa.....	56
2. Kantor PT BPR Andalas Baruh Bukit.....	64
3. Staf/Karyawan PT BPR Andalas Baruh Bukit Tahun 2022.....	90
4. Jumlah Modal PT BPR Andalas Baruh Bukit era kepemimpinan Muhammad Run.....	100
5. Jumlah Modal PT BPR Andalas Baruh Bukit era kepemimpinan Malin Muhammad.....	112
6. Kantor PT BPR Andalas Baruh Bukit dibawah kepemimpinan Malin Muhammad.....	114
7. Daftar Pemegang Saham Bank BPR Andalas Baruh Bukit.....	121
8. laporan-laporan wajib BPR.....	130
9. Skema jenjang pendidikan pegawai PT BPR Andalas Baruh Bukit.....	133
10. Daftar gaji Karyawan Bank Perkreditan Rakyat.....	141

Daftar Diagram

1.Pemegang saham PT BPR Andalas Baruh Bukit tahun 2022.....	124
---	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia pada saat ini merupakan salah satu negara yang memiliki potensi besar untuk menjadi negara maju terutama dalam hal keuangan. Hal ini ditunjukkan juga dengan muncul dan berkembangnya perbankan-perbankan di Indonesia, di Indonesia Bank terbagi kepada tiga jenis yaitu bank sentral, bank umum dan bank perkreditan rakyat, pada saat ini Indonesia memiliki 107 Bank yang terbagi dalam beberapa kategori.

Perkembangan perbankan di Indonesia juga tidak terlepas dari zaman penjajahan Hindia Belanda tempo dulu, pada masa penjajahan Hindia Belanda terdapat beberapa bank yang memegang peranan penting di Indonesia saat itu di antaranya, DE Javasce NV, De Poar Bank, De Algemenevolks Credit Bank, Nederland Handles Maatscappi (NHM), Nationale Handles Bank (NHB), De Escompto Bank Nv.¹ Selain Bank milik pemerintahan Hindia Belanda pada saat itu juga terdapat bank milik masyarakat Indonesia dan orang asing seperti Tiongkok, Jepang dan Eropa.

Pada masa pasca kemerdekaan, Bank di Indonesia dari tahun ketahun mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat

¹ Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta. Rajawali Pers. 2012. Hal 15

signifikan, terdapat beberapa Bank Hindia Belanda di Nasionalisir oleh Pemerintahan Republik Indonesia, Terdapat beberapa Bank yang muncul di awal kemerdekaan Indonesia diantaranya Bank Negara Indonesia yang didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, Bank Rakyat Indonesia yang didirikan pada tanggal 22 Februari 1946, Bank ini berasal dari dar De Algemenevolks Crediet Bank atau sinonim Ginko.²

Dengan di terbitkannya paket deregulasi yang dikeluarkan pemerintah pada tanggal 27 Oktober tahun 1988 (Pakto 88), di antara isinya yaitu berupa relaksasi ketentuan permodalan untuk pendirian bank baru telah menyebabkan munculnya sejumlah bank umum yang berskala kecil dan menengah, pada rentang tahun 1988 sampai tahun 1996 adalah puncak perkembangan bank di Indonesia terdapat 240 bank dari awal mulanya hanya 111 bank di Indonesia. Sedangkan jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) meningkat drastis yang awalnya pada tahun 1988 memiliki 8.041 bank meningkat menjadi 9.310 Bank pada tahun 1996.³

Pertumbuhan dan perkembangan yang sangat signifikan yang terjadi antara rentan waktu tahun 1988 sampai tahun 1996 mengalami penurunan ketika memasuki periode 1997-1998 karena terbentur krisis keuangan dan perbankan, krisis yang sedemikian

² Dudley G. Lockett. *Uang dan Perbankan. Jakarta*. Erlangga. 1976. Hal 1

³ Otoritas Jasa Keuangan. 2022

parah pada rentan waktu 1997 -1998 mengharuskan pemerintah dan bank di Indonesia untuk melakukan pembenahan di sektor perbankan dalam rangka melakukan stabilisasi sistem keuangan dan mencegah terulangnya krisis.

Kabupaten Tanah Datar terletak di Provinsi Sumatera Barat, Ibu Kota Kabupaten ini adalah Batusangkar, di Kota Batusangkar telah banyak berdiri Bank yang menawarkan jasa perbankan, baik yang dimiliki pemerintahan maupun yang dimiliki oleh pihak swasta, diantaranya Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Dan lain sebagainya. Bank memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa pengembangan dari produk dan jasa perbankan itu sendiri, terdapat beberapa produk yang dikembangkan oleh perbankan diantaranya penyimpanan dana, (dalam bentuk tabungan, deposit dan giro), dan pinjaman dana atau kredit.⁴ Sedangkan jasa perbankan yang dinikmati oleh masyarakat adalah berupa transfer, inkaso dan lain lainnya. Jasa perbankan tersebut dibuat selain untuk keperluan pelanggan atau nasabah, juga diciptakan untuk meraih keuntungan atau pendapatan dari kredit yang dibebankan kepada setiap pengguna jasa perbankan.

Kemunculan Bank Bank tersebut secara tidak langsung memberikan keuntungan bagi masyarakat, Perekonomian

⁴ Elsa Karmila Utama”*Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT BPR Andalas Baruh Bukit*”. Tugas Akhir , Padang: Program diploma III. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, 2020. Hal 2

masyarakat saat ini tidak dapat dipisahkan dari perbankan, terutama bagi masyarakat yang memiliki strata ekonomi menengah kebawah yang membutuhkan modal untuk membiayai usahanya tersebut. Perkembangan perekonomian di kota Batusangkar sedikit banyaknya dipengaruhi oleh bank yang ada dikota Batusangkar tersebut.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah salah satu jenis Bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil, dan menengah yang lokasi yang umumnya dekat dengan masyarakat yang membutuhkan.⁵ Adapun beberapa kegiatan BPR antara lain

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito.
2. Memberikan kredit kepada masyarakat
3. Menyediakan dana bagi masyarakat berdasarkan prinsip bagi hasil
4. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI).⁶

Adapun kegiatan yang boleh dilakukan oleh Bank Konvensional lainnya namun tidak boleh dilakukan oleh BPR antara lain

1. Menerima simpanan berupa giro

⁵ Bustari Muchtar dkk. 2016. *BANK dan lembaga keuangan lain*. Jakarta: KENCANA. Hal 99

⁶ SuyatnaThomas dkk. 1998. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia.. Hal 4

2. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing
3. Melakukan usaha perasuransian
4. Melakukan usaha diluar yang dimaksud dengan tujuan usaha BPR.

Salah satu fungsi BPR antara lain memberikan pinjaman kepada masyarakat yang kesulitan menjangkau Bank-Bank konvensional lain. BPR juga turut serta membantu masyarakat terutama yang berada dalam pedesaan dalam memahami pola nasional dalam rangka percepatan dan pemerataan pembangunan nasional. Kebijakan untuk memberi pelayanan pada golongan ini juga dengan sendirinya berusaha untuk menyekat aktivitas atau memperkecil ruang gerak lembaga keuangan ilegal seperti rentenir yang merugikan masyarakat.⁷ BPR juga memberi kesempatan kepada masyarakat untuk membuka peluang usaha, serta memberikan pemahaman kepada masyarakat akan manfaat kehadiran lembaga keuangan yang ada sehingga masyarakat bisa terhindar dari jeratan rentenir. Kegiatan BPR adalah bertujuan untuk melayani usaha dan masyarakat, bentuk hukum BPR adalah perseroan terbatas, koperasi, atau perusahaan daerah. BPR dalam operasinya

⁷ Lubis irsyad, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. 2009.

memiliki kekhusukan dalam melayani keperluan masyarakat pedesaan dan usaha mikro kecil (UMK).⁸

PT BPR Andalas Baruh Bukit, adalah suatu bank perkreditan rakyat yang berpusat di JL. Suprpto No 40B Kampung Teleng Kota batusangkar. Pada awal berdirinya dahulunya berasal dari LPN (Lumbang Pitih Nagari), dan berubah menjadi Bank Perkreditan Rakyat terhitung mulai dari tanggal 25 Oktober 1990.⁹ Pada awal berdirinya PT BPR Andalas Baruh Bukit, kantor pusatnya terletak di Jorong Andaleh Nagari Andaleh Baruh Bukit, kemudian direlokasikan ke ibukota Kabupaten yakni di Jalan Katumanggungun No 34 Batusangkar kecamatan Lima Kaum Baringin Batusangkar Hal ini telah mendapat persetujuan dari Bank indonesia, terhitung mulai tanggal 26 Agustus 2004. Kemudian atas perkembangan usaha dan dukungan dari berbagai pihak dengan kecukupan modal dan kesehatan keuangan Bank kemudian PT BPR Andalas Baruh Bukit diminta untuk membuka kantor cabang di Kecamatan Sungayang. Pembangunan kantor cabang tersebut diresmikan oleh Gubernur Sumatera Barat pada saat itu H. Gamawan Fauzi SH , MM . Pada tanggal 30 Agustus 2006 di Aula Kantor gubernur Sumatera Barat. Dan telah beroperasi mulai tanggal

⁸ Arifin Moh Samsul dkk, 2022. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Padang, PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI

⁹ Profil PT BPR Andalas Baruh Bukit. 2021

07 Januari 2007 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh pihak Bank Indonesia.

Melihat perkembangan dan kemajuan PT BPR Andalas Baruh Bukit, Pada tahun 2009 lebih tepatnya pada tanggal 29 juni berdasarkan surat dari Bank Indonesia No 11/590 DKBU/IDAd/Pdg tanggal 02 Juni PT Andalas Baruh Bukit Membuka Kantor kas di Ladang Lawah Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. Kemudian atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dibangunlah Kantor pusat baru yang terletak di Jalan Suprpto Kampung Teleng Batusangkar, dan diresmikan oleh Bupati Tanah Datar pada saat itu M. Shadiq Pasadigoe pada tanggal 19 Desember 2011. Sehingga kantor PT BPR Andalas Baruh Bukit adalah sebagai Berikut:

1. Kantor pusat di JL. Suprpto No 40 B Kampung Teleng Batusangkar Tlp (0752) 72222, Fax (0752) 574209, Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.
2. Kantor cabang sungayang alamat Jalan Raya Batusangkar - Lintau Km 5 Sungayang Tlp.(0752) 75777503
3. Kantor Kas Andalas Jalan Masjid Baiturrahim Andalas Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar.

4. Kantor Kas Ladang Laweh JLn. Raya Batusangkar
Lintau KM 27 Km 21 Ladang Laweh Kec. Lintau Buo
Utara Kabupaten Tanah Datar.
5. Kantor Kas puncak Alai JL. Raya Batusangkar-
Bukitinggi Km 22 Puncak Alai Kec. Tanjung Baru.¹⁰

PT BPR Andalas Baruh Bukit mendapatkan izin operasional dengan nomor Kep – 450 / KMK / 1990 dengan modal awal Rp. 250.000.000 (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) dengan akta notaris No 56 tanggal 20 november 1998 oleh notaris H. Zamri, SH di Padang, dengan pengesahan akta PT. No. C – 813 HT, 01, 01 tahun 1999 dari Menkeh RI Direktorat Jendral Hukum Dan Perundang – undagan.¹¹

Pada tahun 2001 Modal awal PT Andalas Baruh Bukit ditingkatkan dari Rp. 250.000.000 (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) menjadi Rp 1.000.000.000 (satu Milyard) dengan Akta Notaris No 50 tanggal 28 November 2001 yang dibuat oleh Notaris Syamsuhardi SH di Padang pengesahan Menteri Kehakiman Nomor C – 18540 HT. 01. 04 tahun 2002 tanggal 25 September 2002.

Kemudian pada tahun 2006 Modal awal Perseroan ditingkatkan dari Rp 1.000.000.000 (Satu Milyard) menjadi Rp

¹⁰ Profil PT BPR Andalas Baruh Bukit. 2021, hal 3

¹¹ *Ibid*

3.000.000.000 (Tiga Milyard Rupiah) dengan akta Notaris No.03 tanggal 18 Agustus 2006 oleh Notaris Irdayusman SH di Padang dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI No . W3- 00004 HT. 01. 04 – TH. 2007 tanggal 10 januari 2007.

Dan terakhir pada tahun 2011 modal dasar PT BPR ditingkatkan lagi menjadi RP 8.000.000.000 (Delapan Milyard Rupiah) sesuai dengan Akta Notaris No.60 tanggal 9 Agustus 2011 yang dibuat oleh Notaris Irdayusman SH, Notaris di Batusangkar dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-42611. AH. 01. 02. Tahun 2011 tanggal 23 Agustus 2011. Dalam perjalanan waktu yang lebih dari 20 tahun bisa dikatakan BPR dapat menjalankan operasionalnya dengan baik bahkan mengalami perkembangan baik dalam pengumpulan dana melalui deposito dan kreditnya.

Fenomena ini merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti, mengingat selama ini BPR hanya Bank sekunder yang kurang dapat perhatian dari pemerintah dalam hal pembangunan dan pemerataan ekonomi, tetapi dalam prakteknya BPR lebih eksis dan dapat bertahan hingga saat ini ditengah goncangan dan kondisi yang sangat sulit sekalipun.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Untuk lebih merinci persoalan ini, maka dapat dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan PT BPR Andalas Baruh Bukit dari tahun 1990 hingga tahun 2022 ?
2. Apakah hambatan yang dihadapi oleh PT BPR Andalas Baruh Bukit dalam menjalankan usahanya?
3. Bagaimana dampak keberadaan PT BPR Andalas Baruh Bukit terhadap Masyarakat Nagari Andaleh Baruh Bukit?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tentang perkembangan PT BPR Andalas Baruh Bukit dari tahun 1990-2022, adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana perkembangan PT BPR Andalas Baruh Bukit dari tahun 1990 hingga tahun 2022
2. Untuk mengetahui Apakah hambatan yang dihadapi oleh PT BPR Andalas Baruh Bukit dalam menjalankan usahanya
3. Untuk mengetahui Bagaimana dampak keberadaan PT BPR Andalas Baruh Bukit terhadap Masyarakat Nagari Andaleh Baruh Bukit

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian diharapkan dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan penulis mengenai perkembangan PT BPR Andalas Baruh Bukit dari tahun 1990 - 2022.
2. Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi ilmu sejarah khususnya mengenai sejarah sosial ekonomi
3. Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi pihak berkepentingan dalam upaya peningkatan kehidupan masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Penelitian yang menyangkut Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memang sudah banyak dikaji dalam berbagai objek penelitian diantaranya *pertama*, Bafiati Desiani tentang: *Perkembangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) DI Jawa Tengah*.¹² Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang

¹² Bafiati Desiani, tentang: *Perkembangan Bank Perkreditan Rakyat Di Jawa Tengah*, Semarang, Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, 2004,

mempengaruhi perkembangan BPR di Jawa Tengah serta faktor penghambat perkembangan BPR di Jawa Tengah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tema Perkembangan Bank Perkreditan Rakyat. Perbedaannya adalah penelitian yang ditulis oleh Bafiati Desiani lebih terfokus kepada perkembangan BPR dalam garis besar saja. Sedangkan penulis disini lebih memfokuskan perkembangan BPR dalam aspek tabungan, kredit, deposito, laba, dan modal.

Kedua Novri Abbas tentang: *Pelaksanaan tabungan bajapuik sebagai salah satu usaha Bank pada PT Bank Perkreditan Rakyat LPN Andalas Baruh Bukit.*¹³ Penelitian ini membahas bagaimana proses dan peranan pelaksanaan tabungan bajapuik pada PT BPR Andalas Baruh Bukit serta apa saja hambatan yang dihadapi oleh PT BPR Andalas Baruh Bukit terkait dengan adanya Program tabungan bajapuik. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat program tabungan dari PT BPR Andalas Baruh Bukit. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penulis, penelitian Novri Abbas lebih berfokus kepada satu program yang dimiliki PT BPR Andalas Baruh Bukit yakni tabungan bajapuik saja. Sedangkan

¹³ Novri abbas, pelaksanaan tabungan bajapuik sebagai salah satu usaha Bank pada PT Bank Perkreditan Rakyat LPN Andalas Baruh Bukit, Padang, Skripsi, Program Kekhususan Hukum Tentang Kegiatan Ekonomi (PK III). Fakultas hukum Universitas Andalas, 2004

penulis tidak berfokus kepada satu program tabungan dari PT BPR Andalas Baruh Bukit saja akan tetapi mencakup juga tabungan tamasa, tabungan kurban, tabungan karyawan dan program tabungan lainnya.

Ketiga Septi Dwi Anggraini, tentang: *Perkembangan Bank Perkreditan Rakyat Syariah masalah dana syariah nusantara pasca peralihan kepemilikan ditinjau dari kinerja sumber daya manusia*.¹⁴ Penelitian ini membahas perkembangan Bank Perkreditan Rakyat syariah secara umum, serta kinerja karyawan yang bekerja pada Bank Perkreditan Rakyat sebelum dan sesudah peralihan kepemilikan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tema perkembangan Bank Perkreditan Rakyat. Penelitian ini juga memiliki perbedaan, penelitian Septi Dwi Anggraini lebih berfokus terhadap perkembangan Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Sedangkan penulis disini berfokus kepada Bank Perkreditan Rakyat konvensional serta hambatan yang dihadapi.

Keempat kurniatun. Tentang: *BPR Duta Gama: Sejarah dan Perkembangannya*.¹⁵ Penelitian ini membahas tentang sejarah,

¹⁴ Septi Dwi Anggraini: *Perkembangan Bank Perkreditan Rakyat Syariah masalah dana syariah nusantara pasca peralihan kepemilikan ditinjau dari kinerja sumber daya manusia*. Skripsi, Program perbankan syariah, jurusan ekonomi islam fakultas ilmu ekonomi dan bisnis islam UIN Fatmawati Sukarno, Bengkulu. 2022.

¹⁵ Kurniatun: *BPR Duta Gama: Sejarah dan Perkembangannya*. Jurnal pengembangan kearsipan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 2017

tujuan pendirian serta perkembangan Bank Perkreditan Duta Gama. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tema perkembangan Bank Perkreditan Rakyat, penelitian ini juga memiliki perbedaan, penelitian dari kurniatun lebih mendalami perkembangan Bank Perkreditan Rakyat dari segi pengelolaan secara umum saja, sedangkan penulis disini lebih berfokus kepada perkembangan Bank Perkreditan dari segi seperti kredit, modal, deposito, tabungan, dan perkembangan aset dan kantor cabang.

Kelima I Gst. Ngr Alit Asmara Jaya :*Peranan dan tantangan BPR (Bank Perkreditan Rakyat) saat ini.*¹⁶ Penelitian ini membahas tentang perkembangan Bank Perkreditan Rakyat serta tantangan-tantangan yang dihadapi BPR dalam menjalankan usahanya. Penelitian sama-sama mengangkat tema perkembangan serta hambatan yang dihadapi oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Penelitian ini juga memiliki perbedaan, penelitian dari I Gst. Ngr. Alit Asmara Jaya berfokus kepada satu hambatan eksternal. Sedangkan penulis disini lebih berfokus kepada dua faktor penghambat perkembangan yakni faktor internal dan eksternal.

¹⁶ I Gst. Ngr Alit Asmara Jaya. *Peranan dan tantangan BPR (Bank Perkreditan Rakyat) saat ini*. Bali. Jurnal Satyagraha Universitas Mahendradatta . vol 03 No 1.2020

keenam Rosemarie Sutjiati Njotoprajitno, tentang :
*Pengembangan dan pemberdayaan BPR Dalam upaya peningkatan usaha kecil dan menengah di Indonesia.*¹⁷ Penelitian ini membahas bagaimana kekuatan dan kelemahan BPR serta bagaimana pengembangan bank perkreditan rakyat di Indonesia terkait persiapan menuju Asean Economic Community (AEC). Persamaan penelitian ini sama-sama membahas kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Bank Perkreditan Rakyat. Penelitian ini juga memiliki perbedaan. Penelitian dari Rosemarie Sutjiati Njotoprajitno hanya berfokus kepada pengembangan serta kekuatan dan kelemahan Bank Perkreditan Rakyat saja. Sedangkan penulis lebih berfokus kepada sejarah, perkembangan, masalah yang dihadapi dan cara mengatasi masalah tersebut.

Kerangka Konseptual

1. Sejarah

Menurut depdiknas sejarah adalah suatu mata pelajaran yang menyampaikan pengetahuan dan nilai-nilai tentang proses perubahan serta perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia dari dulu hingga

¹⁷ Rosemarie Sutjiati Njotoprajitno. *Pengembangan dan pemberdayaan BPR Dalam upaya peningkatan usaha kecil dan menengah di Indonesia*. Bandung. Artikel Universitas Kristen Maranatha.

sekarang, namun, yang jelas adalah cerita tersebut merupakan suatu representasi atau rekonstruksi dari peristiwa, cerita atau kisah yang benar benar terjadi di masa lalu.

Sejarawan telah membagi peranan kedudukan sejarah atas tiga hal yaitu: pertama, sejarah sebagai kenyataan (Realitas) dan sejarah sepenuhnya objektif. Artinya, peristiwa tersebut benar benar terjadi, dan didukung dengan bukti bukti yang menguatkan berupa saksi mata sebagai sumber sejarah, peninggalan dan catatan. Yang kedua adalah sejarah sebagai ilmu Menurut Kartodirjo sejarah dapat diartikan sebagai suatu bentuk representasi dari pengalaman kolektif dimasa lalu. Pengalaman hidup tersebut merupakan dasar untuk menentukan identitas.

Ketiga, adalah sejarah sebagai cerita, pada hakikatnya sejarah adalah hasil seseorang sejarawan yang menulis ulang kembali kisah tersebut sebagai suatu peristiwa berdasarkan fakta sejarah yang dimilikinya. Ini juga berisi interpretasi sejarawan tentang makna suatu peristiwa.

2. Dinamika

Dinamika ialah fakta atau konsep yang berkaitan dengan kondisi perubahan. Dinamika berasal dari kata Dynamics (Yunani), yang berarti kekuatan. Dinamika secara Harfiah adalah bagian dari ilmu fisika tentang benda yang bergerak dan gaya yang mengerakanya. Dinamika merupakan kata serapan dari kata Dinamis yang berarti dinamis yang artinya sifat atau tabiat yang bertenaga atau berkemampuan, dan sering bergerak dan berubah ubah.

Secara ringkas, istilah Dinamika berarti suatu pola atau proses pertumbuhan, perubahan atau perkembangan suatu bidang tertentu atau suatu sistem mata nilai yang saling berhubungan dan saling memengaruhi karena adanya hubungan langsung antara unsur unsur tersebut.

3. Perbankan

Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan rangka meningkatkan taraf masyarakat

Menurut kasmir, menyatakan secara sederhana bahwa Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang

kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa jasa lainnya.¹⁸

Bank terbagi menjadi dua yaitu Bank konvensional dan Bank Syariah

A. Perbankan Konvensional

Bank konvensional adalah bank yang menjalankan usahanya secara konvensional. Dalam arti lain Bank Konvensional adalah jenis lembaga keuangan yang memberikan pelayanan, berupa penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit serta memfasilitasi transaksi bisnis dengan menggunakan sistem suku bunga. Bank konvensional terdiri dari Bank umum Konvensioanl dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).¹⁹

Terdapat dua cara Dalam memperoleh keuntungan dan menentukan harga bagi nasabah, baik Bank yang berdasarkan prinsip konvensional diantaranya:

¹⁸ Kasmir. 2012. *Dasar Dasar Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal 14

¹⁹ Desiani Bafiati. 2004. *Perkembangan Bank Perkreditan Rakyat Di Jawa Tengah*.

Program pasca sarjana. Universitas Diponegoro. Semarang, Tesis. Jawa Tengah. Hal 18

1. Menetapkan bunga sebagai harga produk simpanan giro, tabungan dan deposito. Demikian juga ditentukan berdasarkan suku bunga tertentu.
2. Perbankan konvensional membebankan biaya dalam nilai nominal atau persentase tertentu.

B. Perbankan Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayarannya serta peredaran pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip Syariah Islam. sesuai dengan Undang Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan Syariah.²⁰ Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank Syariah juga memiliki fungsi yang diatur dalam UU No.21 Tahun 2008 dalam pasal 4 sebagai berikut:

²⁰ Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: KENCANA. Hal 32

1. Penghimpun dana dan penyaluran dana kepada masyarakat.
2. Melaksanakan fungsi sosial berupa lembaga baitul ma, yaitu menerima dana dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelolaan zakat.
3. Bank syariah dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf sesuai dengan kehendak pemberi wakaf
4. Pelaksanaan sosial.

4. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Bank perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip Syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum

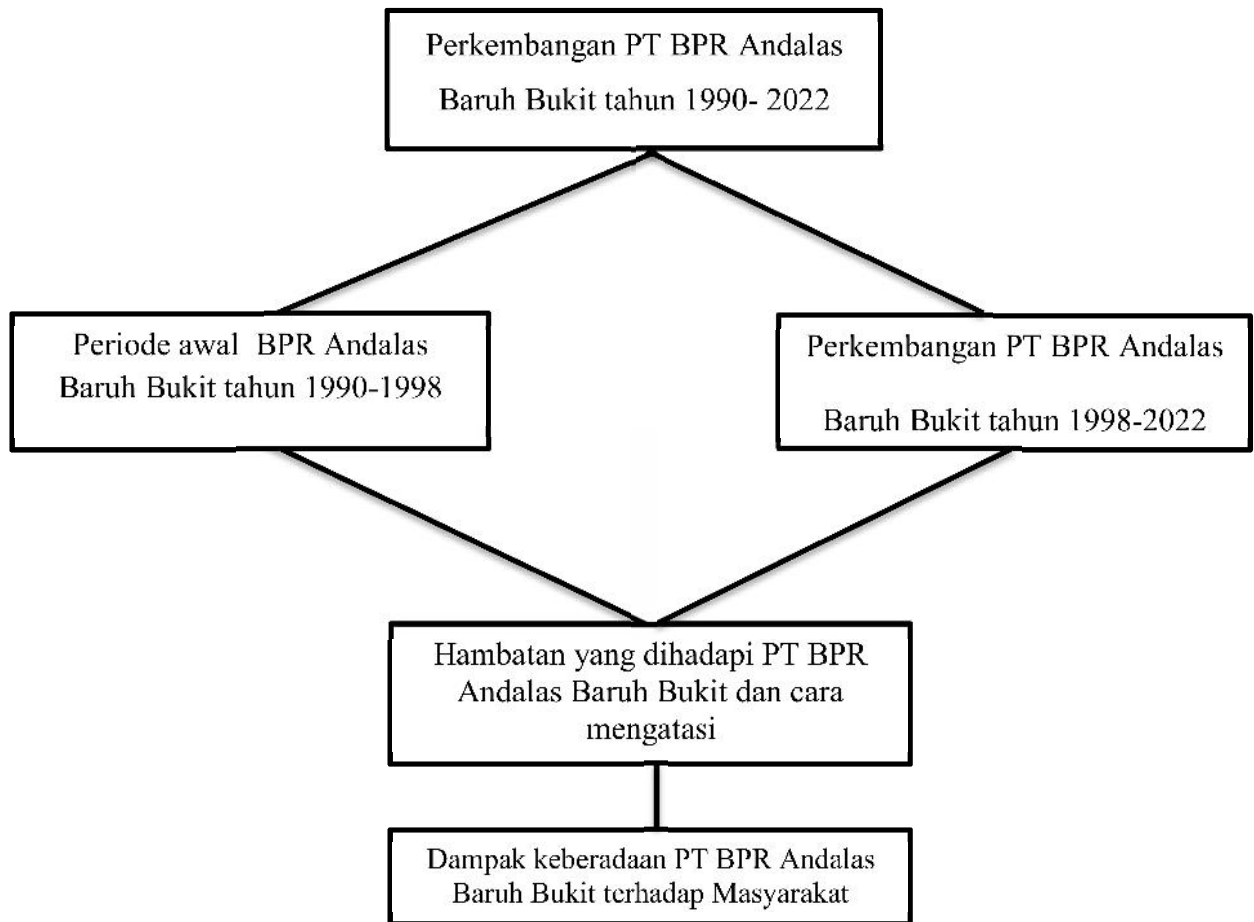
karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian.²¹

Kegiatan usaha Bank pekreditan Rakyat diantaranya:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabaungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit
3. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia
4. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada Bank lain

²¹ Otoritas Jasa Keuangan. 2022

3. Kerangka berpikir



F. Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah kualitatif yang menggunakan langkah langkah metode penelitian sejarah. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian sejarah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Rekontruksi yang imajinatif dari masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses yang disebut historiografi (penulisan sejarah). Adapun beberapa langkah yang

harus dilalui oleh seseorang penulis agar sampai pada tahap historiografi, yaitu heuristic (pengumpulan data), kritik sumber, interpretasi, dan terakhir adalah Historiografi (penulisan).

Tahap pertama yaitu Heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan data serta sumber-sumber yang relevan melalui sumber tertulis dan sumber lisan dengan pelaku-pelaku yang terlibat langsung dengan pelaku di PT BPR Andalas Baruh Bukit. Data dikumpulkan melalui :

a) Dokumen

Penulis mendapatkan informasi dari arsip/dokumen yang terdapat di PT BPR Andalas Baruh Bukit

b) Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian guna mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung kegiatan di PT BPR Andalas Baruh Bukit

c) Wawancara

Wawancara merupakan Kegiatan pengumpulan informasi dan keterangan mengenai suatu kejadian atau peristiwa tentang manusia dalam masyarakat. Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan yang sudah dipilih yang menjadi objek dalam

penelitian. Tujuan wawancara ini untuk mengetahui bagaimana perkembangan PT BPR Andalas Baruh Bukit.

Dalam memperoleh data mengenai penelitian ini Peneliti mewawancarai beberapa orang yang terlibat didalam PT BPR Andalas Baruh Bukit. Pada Kantor pusat peneliti melakukan wawancara dengan Direktur utama, dan karyawan Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala kantor kas BPR. Perolehan data mengenai PT BPR Andalas Baruh Bukit peneliti dapatkan melalui orang-orang yang terlibat didalam lingkungan PT BPR Andalas Baruh Bukit yaitu direktur utama, kepala kantor kas serta karyawan yang berada di Andalas Baruh Bukit

d) Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan pengumpulan data melalui buku-buku yang relevan dengan permasalahan penelitian. Penulis mendapatkan sumber dari Perpustakaan Pusat UNP, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UNP dan Labor Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNP.

Tahapan kedua adalah kritik sumber yang merupakan tahap pengolahan data. Terhadap arsip dilakukan Kritik eksternal dan internal. Kritik eksternal bertujuan unruk melihat keaslian sumber, dengan melihat asal usul dari sumber, kemudian melakukan pemeriksaan apakah data

tersebut asli atau tidak. Kritik internal bertujuan mengkaji kebenaran isi data dan pada tahap ini dilakukan pengelompokan data.

Tahap ketiga yaitu Interpretasi dengan cara menghimpun data yang terkumpul kemudian memilih dengan menyeleksi data yang dianggap relevan dengan kajian penelitian, sehingga data atau fakta tersebut dapat disusun sebagai suatu kisah sejarah. Untuk tahap ini penulis banyak menghubungkan data yang diperoleh dari studi pustaka dan studi arsip di PT BPR Andalas Baruh Bukit sehingga sumber dan data yang diperoleh dapat dilakukan analisis agar data dan sumber tersebut berisikan fakta dan informasi yang benar mengenai perkembangan PT BPR Andalas Baruh Bukit.

Langkah terakhir adalah penulisan sejarah (Historiografi), merupakan tahap akhir dimana data yang telah melalui tiga tahap sebelumnya, kemudian dipaparkan dalam bentuk tulisan secara sistematis menjadi sebuah karya yang berbentuk skripsi.²²

²² Mestika Zed. 2003. *Metode Penelitian Sejarah*. Padang:UNP